

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan berkembang beriringan dengan perkembangan zaman yang menyebabkan munculnya beragam pola pikir mengenai pengertian pendidikan, mulai dari pola pikir yang sederhana menjadi yang lebih modern sehingga dapat mempengaruhi kemajuan pendidikan secara khusus di Indonesia. Namun secara etimologi, kata "pendidikan" dalam bahasa Inggris disebut dengan *education* dalam bahasa Latin pendidikan disebut dengan *educatio* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan *Duco* dimana kata *E* berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit banyak, sedangkan *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, Secara etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri. Sedangkan Menurut UU No. 20 Tahun 2003: Pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tak dapat disangkal bahwa dalam dunia pendidikan terdapat macam-macam jalur pendidikan. Berdasarkan pasal 13 ayat 1 Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: jalur pendidikan di Indonesia terdiri dari 3 (tiga) macam yaitu berupa pendidikan formal, pendidikan non-formal dan informal yang mempunyai peran yang sangat besar dalam mempersiapkan setiap individu dalam masyarakat dengan memberi bekal ilmu, keterampilan, wawasan dan

sikap. Pendidikan formal diperoleh lewat bangku sekolah dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Sedangkan pendidikan non-formal diperoleh dari lingkungan keluarga atau masyarakat.

Menilik dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Dalam Undang - Undang tersebut di sebutkan bahwa jenjang pendidikan formal di sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

SMA NEGERI 4 KUPANG adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan (ekstra) yang diadakan di sekolah, diluar kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai bakat, minat dan kebutuhan siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, bakat talenta anak dapat dibina, dipoles, dilatih dan dibimbing serta dikembangkan dengan baik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di SMA NEGERI 4 KUPANG adalah dalam bidang seni khususnya seni musik. Paduan suara merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni musik yang sangat diminati oleh para siswa-siswi, hal ini di tunjang oleh kemampuan dasar siswa-siswi yang memiliki minat yang besar dalam bernyanyi. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 4 Kupang memang sering menyanyi di gereja dan sering mengikuti perlombaan-perlombaan paduan suara di Kota Kupang pada tingkat SMA. Namun

terdapat permasalahan yang ditemui penulis dalam halnya bernyanyi berupa teknik artikulasi

Oleh karena itu, alangkah berartinya jika penulis mengangkat dan meneliti hal ini, karena ada begitu banyak manfaat yang diperoleh dalam hal bernyanyi dengan menggunakan teknik artikulasi. Manfaatnya dapat berupa nilai - nilai hidup yang di peroleh peserta (anggota) paduan suara, disamping pengetahuan dan keterampilan dalam hal teknik vokal, mengolah napas, penjiwaan lagu, pertunjukan dan juga dapat meningkatkan musikalitas peserta (anggota paduan suara).

Melihat hal ini, penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 4 Kupang dengan Judul:

“UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS VOKAL DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK ARTIKULASI PADA PADUAN SUARA GREEN VOICE SMA NEGERI 4 KUPANG DENGAN LAGU “I WILL CALL UPON THE LORD” DENGAN MENGGUNAKAN METODE IMITASI DAN DRILL”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas vokal bernyanyi dengan menggunakan teknik artikulasi pada lagu I Will call upon the lord pada kelompok paduan suara GREEN VOICE SMA NEGERI 4 KUPANG.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kualitas vokal paduan suara GREEN VOICE SMA NEGERI 4 KUPANG.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan berpikir mengenai penerapan model pembelajaran metode imitasi untuk meningkatkan kualitas vokal dengan menggunakan teknik artikulasi pada paduan suara GREEN VOICE SMA NEGERI 4 KUPANG.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan tentang bernyanyi menggunakan teknik artikulasi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

3. Bagi mahasiswa

Meningkatkan pemahaman terhadap materi – materi dan teknik – teknik dalam pengajaran seni musik (vokal) dan mengoptimalkan potensi yang di miliki.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas sekolah.